**PERBANDINGAN SIKAP MURID DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI ANTARA MURID SD NEGERI 45 BIRINGBALANG DAN**

**SD INPRES 234 TAKALAR KOTA**

ROSIANA

Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar

Pembimbing I : Dr. Irfan, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Hasyim, M.Pd

Rosianaochy4@gmail.com

**ABSTRAK**

**Rosiana,** **2018**, Perbandingan sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani antara SD Negeri 45 Biringbalang dan SD inpres 234 Takalar Kota.Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.

 Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; Perbandingan sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani antara SD Negeri 45 Biringbalang dan SD inpres 234 Takalar Kota.

 Populasinya adalah keseluruhan Murid Kelas V SD Negeri 45 Biringbulu dan SD Inpres 234 Takalar Kota. Sampel yang digunakan adalah murid putra sebanyak 40 orang. Tehnik penentuan sampel adalah dengan pemilihan secara acak dengan cara undian *(Simple Random Sampling)*. Tehnik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa; sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani antara SD Negeri 45 Biringbalang dan SD Inpres 234 Takalar Kota, dimana sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD inpres 234 Takalar Kota lebih baik dibandingkan di SD Negeri 45 biringbalang

**Kata Kunci :**

Sikap murid

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Siswa atau individu memilki perbedaan sikap berbeda-beda dengan yang lainnya. Sikap (attitude) merupakan konsep paling penting dalam psikologi yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok.Oleh karena manusia tidak dapat hidup sendiriyang ditakdirkan Lahir di tengah masyarakat sehingga dituntut untuk dapat berinteraksi dan bermasyarakat dengan baik.

Mempunyai sikap dan perilaku yang baik, akan mendukung seseorang dapat bersikap dengan baik. Demikian halnya dengan seseorang ketika berhadapan dengan orang banyak pada lingkungan tertentu, membutuhkan pegangan tertentu untuk dapat berperilaku baik. Sikap baik sangat dibutuhkan untuk menjalin hubungan dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap adalah predisposisi emosional yang dipelajari untuk merespons secara konsisten terhadap suatu objek. Sikap merupakan variabel laten yang mendasari, mengarahkan, dan mempengaruhi perilaku. Sikap tidak identik dengan respons dalam bentuk perilaku, tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat disimpulkan dari konsistensi perilaku yang dapat diamati Fishbein dalam Mohammad Ali (2005: 141).

Sifuddin Azwar (2002:5) mendefinisikan sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya. Sedangkan dalam Bimo Walgito (1994: 109) memberikan pengertian pengertian attitude itu dapat kita terjemahkan dengan kata sikap terhadap objek tertentu, yang dapat merupakan sikap pandangan atau sikap perasaan, tetapi sikap mana disertai oleh kecenderungan bertindak sesuai dengan sikap terhadap objek tadi. Jadi attitude itu lebih tepat diterjemahkan sebagai sikap dan kesediaan bereaksi terhadap sesuatu hal”.Dari batasan tersebut dapat dikemukakan bahwa sikap mengandung komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif yaitu merupakan kesediaan untuk bertindak atau berperilaku. Kesimpulanya yaitu sikap merupakan reaksi tertentu dalam hal perasaan, pemikiran, dan tindakan yang dipelajari untuk merespons secara konsisten terhadap suatu objek.Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihakmaupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut.Objek yang dimaksud di sini yaitu tentang pendidikan jasmani.

1

Salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah sikap siswa. Menurut Secord & Backman dalam Saifuddin Azwar (2002:5) mendefinisikan sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya.Sedangkan menurut Bimo Walgito (1994: 110) sikap mengandung 3 komponen yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif.

Sikap yang positif terhadap sekolah, guru-guru, maupun terhadap teman-teman akan merupakan dorongan yang besar bagi anak untuk mengadakan hubungan yang baik. Dengan adanya hubungan yang baik, dapat melancarkan proses pendidikan di sekolah. Sebaliknya sikap yang negatif akan menyebabkan terjadinya hubungan yang tidak harmonis dan hanya akan merugikan anak itu sendiri (Nurkancana, 1986).

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah berkewajiban mengembangkan potensi siswa secara optimal yang mencakup pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang. Pengembangan aspek kognitif meliputi kemampuan berpikir secara logis terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, sintesis, dan evaluasi. Pengembangan aspek afektif meliputi etika, sikap, minat, dan disiplin. Pengembangan aspek psikomotor berkaitan dengan keterampilan gerak. Bloom dalam Hernawan, dkk, (2008:23)

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas V (lima) sd Negeri 45 biringbalang sikap dalam proses menerima pembelajran pendidikan jasmani beberapa siswa terlihat kurang Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Salah satu bentuk dari kurang semangatnya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yaitu siswa tidak mengikuti kegiatanpendidikan hingga pembelajaran pendidikan jasmani selesai, sambil mengunggu pembelajaran pendidikan jasmani selesai beberapa siswa hanya duduk-duduk dan mengobrol dengan temannya. Selain itu,beberapa siswa di kelas V (lima) sd Negeri 45 biringbalang, saat pembelajaran pendidikan jasmani ada yang

bersemangat, ada pula yang tidak bersemangat. Contohnya yaitu siswa masih ada yang tidak bersungguh-sungguh dalam mempraktikkan gerakan pemanasan saat guru olahraga mempergakan gerakan. Sedangkan dalam SD inpres 234 takalar kota observasi yang dilakukan hanya mencari data-data siswa belum ada pengamatan langsung yang dilakukan peneliti untuk meninjau sikap dalam menerima pembelajaran pendidikan jasmani.

Oleh karena itu pada penelitian ini mengangkat tema tentang “perbandingan sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani antara sd Negeri 45 biringbalang dan sd inpres 234 takalar kota”.

1. **Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya (sutrisno hadi : 2004). Hipotesis statistik yang di uji :*hipotesis komparatif* adalah pernyataan yang menunjukkan dengan nilai dalam satu variable atau lebih pada sampel yang berbeda.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu “ Ada perbedaan sikap siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SD negeri 45 biringbalang dan sd inpres 234 takalar kota”

**TINJAUAN PUSTAKA**

**sikap**

Walgito (1994: 109) memberikan pengertian pengertian attitude itu dapat kita terjemahkan dengan kata sikap terhadap objek tertentu, yang dapat merupakan sikap pandangan atau sikap perasaan, tetapi sikap mana disertai oleh kecenderungan bertindak sesuai dengan sikap terhadap objek

**METODE PENELITIAN**

**Variabel Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan (Sugiyono, 2001: 6). Penelitian ini membandingkan sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani antara sd negeri 45 biringbalang dan sd inpres 234 takalar kota Kabupaten takalar. Pengambilan data dengan instrumen angket. Angket adalah suatu daftar rincian yang harus berisikan berbagai pertanyaan yang harus dikerjakan dan dijawab oleh responden (bimo walgito :1987)

**Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian ini terdiri dari 60 orang murid masing-masing dari sekolah 30 sd negeri 45 biringbalang dan 30 murid dari sd inpres 234 takalar kota.

**Alat Ukur**

Menggunakan angket.

**Metode Analisis**

Dalam hal ini karena data yang terkumpul berupa angka-angka maka penulis menggunakan analisis statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi (1987 : 22) yang menyatakan cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan data dengan menganalisa data pennyelidikan yang berwujudkan angka-angka adalah teknik statistik. Teknik yang dipakai untuk memperoleh data penelitian adalah statistik deskripsi kuantitatif.

Kemudian untuk membandingkan sikap antara murid sd 45 biringbalang dan murid sd inpres 234 takalar kota.

**HASIL**

Hasil-hasil analisis statistik dalam pengujian hipotesis perlu dikaji lebih lanjut dengan memberikan interpretasi keadaan dan keterkaitan antara hasil analisis yang dicapai dengan teori-teori yang mendasari penelitian. Penjelasan ini diperlukan agar dapat diperoleh kesesuain teori yang telah dikemukakan dengan hasil penelitian yang dicapai. hasil-hasil yang di capai dalam penelitian ini melalui analisis statistik sebagai berikut :

Hasil analisis sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 45 Biringbalang dengan di SD inpres 234 Takalar Kota, dapat diperoleh tobservasi sebesar -1.475 dengan nilai signifikan 0.008 lebih kecil dari nilai α = 0.05, berarti ada perbedaan sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 45 Biringbalang dengan di SD inpres 234 Takalar Kota. Selain itu, perbedaan sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 45 Biringbalang dengan di SD inpres 234 Takalar Kota dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata pada masing-masing kelompok data. Untuk kelompok data sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 45 Biringbalang diperoleh nilai rata-rata sebesar 158.20, untuk sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD inpres 234 Takalar Kota diperoleh nilai rata-rata sebesar 161.80. Dengan hasil tersebut menunjukkan perbedaan nilai rata-rata, dimana kelompok sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD inpres 234 Takalar Kota nilai rata-rata terbesar (161.80) dibandingkan dengan sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 45 Biringbalang (158.20). sehingga dapat dikemukakan bahwa kelompok data sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD inpres 234 Takalar Kota lebih baik karena memiliki kecendrungan unsur pengetahuan, emosi dan kesedian berbuat dalam belajar pembelajaran pendidikan jasmani yang lengkap, jika dibandingkan dengan sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 45 Biringbalang.

Perbedaan sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 45 Biringbalang dengan di SD inpres 234 Takalar Kota yaitu terlihat pada kedua jenis sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada indikator pengetahuan, emosi dan kesedian berbuat cenderung memiliki respek yang lebih baik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Artinya bahwa sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD inpres 234 Takalar Kota dengan indikator tes yang digunakan dalam merespon pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih baik dibandingkan dengan sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 45 Biringbalang dengan di SD inpres 234 Takalar Kota pada indikator tes yang digunakan, sehingga dapat memperlihatkan kemudahan dalam melaksanakan segala materi pembelajaran pendidikan jasmani, baik dalam pembelajaran permainan bola besar, bola kecil dan permainan lainnya, yang memberikan respon sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD inpres 234 Takalar Kota terlihat lebih mudah saat merespon guru dalam hal pengetahuan baik secara kognitif, sikap dan psikomotorik, serta emosi dan kesiapan mengikuti rangkain pembelajaran. Sedangkan sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 45 Biringbalang terlihat pengetahuan, emosi dan kesiapan dalam belajar kurang optimal dalam mengikuti serangkaian materi pembelajaran pendidikan jasmani, karena kadang-kadang siswa tidak memberikan respon dari aspek pengetahuan dalam hal implementasi psikomotorik maupun kognitif, yang menyebabkan memiliki nilai rata-rata lebih rendah.

Berdasarkan fakta tersebut diatas menunjukkan bahwa sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sd inpres 234 Takalar Kota yang lebih baik daripada sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sd Negeri 45 Biringbalang. Sementara murid memperoleh pembelajaran yang sama dalam materi bentuk-bentuk permainan yang dimaksud. Jadi faktor lebih baiknya sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sd inpres 234 Takalar Kota dikarenakan respon pengetahuan, emosi dan kesiapan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang baik, dibandingkan sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sd inpres 234 Takalar Kota.

**Daftar pustaka**

Arma Abdullah, Agus Manadji.(1996). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*.

Asep H. Hermawan, dkk. (2008). *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: universitas Terbuka

Arikunto, Suharsimi.(2002). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

……Suharsimi.(2006).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Bimo Walgito. (2003). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar Yogyakarta* : Andi Offset.

…... (1994). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*.Yogyakarta: Andi Offset.

Dini Rosdiani. (2013). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani* dan *Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.

Gunawan Ragil Saputra. (2010). *Sikap Guru Mata Pelajaran Pendidikan* JasmaniOlahraga *dan Kesehatan SMP/MTS Negeri Se Kabupaten Sleman Terhadap Proses*

Husdarta.(2010). *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta.

Muhammad Ali, Muhammad Asrori.(2005). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mustaqim.(2012). *Psikologi Pendidikan*.Yokyakarta.

Nurkancan, Wayan. (1986). *Evaluasi pendidikan*. Surabaya: usaha nasional

Pupuh Fathurrohman, Aa Suryana. (2012). *Guru profesional. Bandung*: PT Refika Aditama.

Saifuddin Azwar. (2002). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yokyakarta: Pustaka Pelajar.

Sutrisno hadi. 2004 *statistika jilid 2*. yogyakarta : andi

…...(1991). *Analisis butir untuk instrument*. Yokyakarta: andi offset.

Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah, Farida Agus Setiawati, Farida Harahap, Siti Rohmah Nur Hayati.(2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono, (2001) *metode penelitian, bandung.* Alfabeta

……(2007). *Metode penelitian pendidikan pdendekatan kuantitatif , kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETA

Sudjana.(2002). *Metode Statistika*. Bandung: Transito

Ulber Silalahi.(2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.